

ABSTRAK

DASMAYANTI. D, 105 192 500 15, 2019, *Peran Keluarga Dalam Menerapkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa* (dibimbing oleh St Rajiah Rusydi dan Abd Rahman Bahtiar).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran keluarga dalam menerapkan pendidikan agama islam pada anak usia dini dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat keluarga dalam menerapkan pendidikan agama islam pada anak usia dini di Desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah orantua yang memiliki anak usia dini, serta anak usia dini. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan catatan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan 3 metode yaitu: Induktif, Deduktif dan Komparatif

Hasil penelitian membuktikan bahwa: peran keluarga dalam menerapkan pendidikan agama islam pada anak usia dini yaitu: keluarga berperan sebagai pendidik dan pembina yang utama dengan mengajarkan hal – hal yang mudah di pahami, contohnya mengucapkan salam, mengajarkan anak dalam hal kejujuran, kebersihan, keteladanan untuk mencapai hal itu harus dilakukan pembinaan, pembiasaan, pemahaman, selain itu juga anak disuruh untuk mencari ilmu tambahan dengan belajar di sekolah dan masjid, dan memberikan contoh – contoh kecil seperti mengenalkan huruf – huruf hijaiyah, menghafal do'a – do'a harian, menghafal surah – surah pendek, orangtua harus menjadi pendidik yang pertama dan utama serta menjadi cerminan dari segala tingkah laku anak - anak dalam lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat. faktor pendukung dan penghambat ada dua yaitu, interen dan eksteren, dimana faktor pendukung interen adanya rasa kerjasama, rasa tanggungjawab yang kuat dan kesadaran diri dalam pendidikan anaknya, dari anak adanya rasa semangat untuk belajar, pendukung eksterennya : tersedianya sarana pendidikan, sarana ibadah. Sedangkan faktor penghambat interen: dari orangtua kurangnya perhatian dan pemahaman dalam mendidik anak, dari anak itu sendiri anak masih senang dengan bermain – main dalam belajar. Penghambat eksterennya: keadaan ekonomi keluarga yang kurang baik. Adapun usaha/solusi yang dilakukan untuk mengatasi dari faktor penghambat yaitu dengan mengatur jam nonton , Mengawasi pergaulan anak, memberikan kritik serta nasehat dan meluangkan waktu untuk anak, memantau perkembangan kepribadian seperti sikap dan moralnya. Keberhasilan pendidikan agama bagi anak dalam keluarga sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga itu sendiri, lingkungan sekolah dan masyarakat.

Kata Kunci: Keluarga, Pendidikan Agama Islam, Anak Usia Dini